

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai: (1) Latar Belakang, (2) Masalah Penelitian, (3) Fokus Penelitian, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Asumsi Penelitian, (7) Ruang Lingkup Penelitian, (8) Definisi Istilah. Delapan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Secara etimologi, istilah "podcasting" atau "podcast" berasal dari penggabungan kata "iPod" dan "broadcasting" atau "penyiaran." Definisi harfiah dari podcast adalah file audio rekaman dalam format MP3 yang didistribusikan melalui internet. Dengan cara yang lebih sederhana, podcast dapat diartikan sebagai teknologi yang memfasilitasi distribusi, penerimaan, dan pendengaran konten secara on-demand, baik yang diproduksi oleh para profesional maupun radio amatir. Salah satu contohnya adalah Deddy Corbuzier, seorang tokoh masyarakat yang telah memberikan kontribusi dalam dunia podcast. Sebelumnya, Deddy Corbuzier dikenal sebagai seorang mentalis terkemuka di Indonesia, yang kemudian beralih menjadi presenter dalam sebuah program televisi. Selama perjalanan karirnya di industri hiburan, Deddy Corbuzier sering kali menjadi nominator dalam berbagai penghargaan, dan bahkan berhasil memenangkan beberapa di antaranya, termasuk kategori Presenter Talk Show Variety dan Entertainment pada Panasonic Gobel Awards tahun 2017. Tidak berhenti di situ, Deddy juga menunjukkan kreativitasnya melalui platform Spotify dan YouTube dengan konten khasnya, yaitu podcast. Salah satu channel youtube podcast bertema komedi yang sedang hangat saat ini yaitu akun milik Deddy Corbuzier dengan judul

Yes!! Akhirnya indro ketemu boneng setelah warkop dan menghadirkan Indro dan Boneng sebagai narasumbernya. *Podcast* tersebut tayang pada tanggal 17 Agustus 2023. Dimana didalam *podcast* tersebut Bintang tamunya yaitu Didin Boneng & Indro Warkop.

Dalam episode *podcast* ini, Deddy Corbuzier menghadirkan momen saat Indro Warkop dan Boneng bertemu setelah sekian lama. *Podcast* ini membahas perjalanan hidup keduanya setelah era kejayaan Warkop DKI, termasuk pengalaman-pengalaman unik dan kisah menarik di balik layar. Deddy dengan penuh kecerdasan dan kehangatan memandu percakapan, mengajak pendengar untuk memahami lebih dalam bagaimana kehidupan mereka berubah setelah lama tidak bersua. *Podcast* ini tidak hanya mengulas kejadian masa lalu, tetapi juga menggali berbagai perspektif baru dan pandangan hidup yang telah membentuk Indro dan Boneng sebagai individu. Deddy menekankan momen kebersamaan yang penuh nostalgia, sekaligus mengajak pendengar untuk merenung tentang perjalanan hidup dan persahabatan.

Dengan sentuhan humor ala Deddy Corbuzier, *podcast* ini memberikan pengalaman mendalam yang tidak hanya menghibur tetapi juga membangkitkan kenangan indah. Yes!! Akhirnya, melalui *podcast* ini, para pendengar diajak untuk mengenang masa lalu dan merayakan pertemuan istimewa antara Indro dan Boneng di dunia digital.

Diding Boneng lahir di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1949, dan dikenal sebagai seorang aktor Indonesia. Didin Boneng mengawali karier dengan bermain dalam teater sejak tahun 1973, dan beliau pun sering menjadi pemenang dalam setiap festival teater remaja kala itu, beberapa mendali serta sertifikat dan piagam

penghargaan tak terhitung jumlahnya. Beliau pun mengantarkan teman-teman berteaternya menjadi pemenang pula dan hingga saat ini beliau pun masih aktif berteater hingga mengajar di beberapa kampus di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan juga mendirikan beberapa komunitas teater di wilayah Jakarta Timur. Namanya semakin melambung sejak ia bermain di beberapa film bersama Warkop DKI di era 80'an akhir hingga terakhir di 1994, yang kemudian namanya terkenal sebagai Diding Boneng dengan gigi tonggos sebagai ciri khasnya.

Drs. H. Indrodjojo Kusumonegoro (lahir 8 Mei 1958), yang lebih dikenal dengan Indro, adalah pemeran dan pelawak kebangsaan Indonesia keturunan Jawa. Indro merupakan satu-satunya anggota grup lawak Warkop yang masih hidup. Perkenalan Indro dengan grup Warkop dimulai pada 1976 ketika ia masih SMA dan untuk menambah pundi pemasukan uang ia memberanikan diri melamar menjadi penyiar di Prambors. Saat itu, rekan-rekan Warkop lainnya seperti Dono, Kasino, Nani Moeliono dan Rudy Badil hendak membuat sebuah program siaran bertajuk obrolan santai yang berbaur jenaka. Indro yang saat itu berusia paling muda diajak bergabung.

Industri hiburan pertelevisian Indonesia sudah memiliki sejarah yang panjang yang menciptakan segudang karya, mulai film, sinetron, acara komedi, dll. Salah satu legenda grup lawak yang sangat terkenal di Indonesia ialah Warkop DKI. Grup lawak ini terdiri dari Dono, Kasino dan Indro yang terkenal pada sekitar tahun 1980-an. Dono, Kasino dan Indro sering memerankan film komedi, dan film yang mereka perankan selalu laris ditonton masyarakat. Seiring dengan bertambahnya waktu, satu persatu anggota grup Warkop DKI meninggal dunia. Dimulai dari Kasino yang meninggal pada tahun 1997, walaupun Kasino telah meninggal dunia

serial televisi yang dimainkan tetap ditayangkan. Selang beberapa tahun kemudian Dono meninggal dunia, tepatnya pada tahun 2001. Indro menjadi satu-satunya anggota Warkop DKI yang masih hidup sampai saat ini. Nertivia dkk. (2022)

Dunia audio visual yang memenuhi keseharian masyarakat kini membuat film pada lima dekade terakhir merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan manusia sehari-hari. Dari berbagai genre film yang sering dipilih penonton untuk mengisi waktu luang ada genre tertentu yang pada beberapa waktu memiliki jumlah penonton yang cukup tinggi. Pada tahun 80-an sampai dengan 90-an film komedi merupakan film yang memiliki penonton dengan jumlah yang tinggi dilihat dari data Perfina (Kristanto, 2007). Film Warkop DKI merupakan film komedi Indonesia yang seringkali diputar berulang kali dalam televisi. Film ini diterima oleh masyarakat saat ini walaupun film itu sudah berhenti diproduksi sejak tahun 1994. Beberapa televisi swasta masih sering memutar ulang film Warkop dengan judul yang berbeda-beda pada saat hari libur nasional. Sehingga para penonton film Warkop ini pun terdiri dari generasi yang berbeda-beda.

Richard (1995) mengemukakan bahwa tindak tutur (dalam arti yang sempit sekarang) adalah istilah minimal dari pemakaian situasi tutur/peristiwa tutur/tindak tutur. Ketika kita berbicara, kita melakukan tindakan-tindakan seperti memberi laporan, membuat pernyataan-pernyataan, mengajukan pertanyaan, memberi peringatan, memberi janji, menyetujui, menyesal dan meminta maaf. Pada bagian lain ia juga mengemukakan bahwa tindak tutur dapat diberikan sebagai sesuatu yang sebenarnya kita lakukan ketika berbicara. Ketika kita terlihat dalam percakapan, kita melakukan beberapa tindakan seperti: melaporkan, menyatakan, memperingatkan, menjanjikan, mengusulkan, menyarankan, mengkritik, meminta

dan lain-lain. Suatu tindak tutur dapat didefinisikan sebagai unit terkecil aktivitas berbicara yang dapat dikatakan memiliki fungsi. Chaer dan Leonie Agustine (1995) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur itu yang lebih dilihat adalah makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

Tindak Tutur Ilokusi dibagi menjadi tiga bentuk diantaranya yaitu bentuk deklaratif, bentuk imperatif, dan bentuk interogatif. Berdasarkan hasil observasi pada Channel YouTube Deddy Corbuzier ditemukan data mengenai ketiga bentuk tindak tutur ilokusi sebagai berikut

Data 1

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 03:46 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro dan Boneng, dengan tujuan menginformasikan awal mula mengundang Boneng dan Indro dalam acara podcast tersebut. Tuturan ini disampaikan secara informal dengan nada santai selama percakapan berlangsung.

Deddy Corbuzier : “Jadi ini saya mau buka rahasia, tapi saya enggak mau ngomong. Tapi saya mau buka rahasia sebenarnya.”

Indro : “He'em.”

Deddy Corbuzier : “*Jadi awalnya mengundang Om Boneng sama Om Indro karena teman saya tepat seminggu yang lalu itu meeting terus ngomongin Film Warkop. Film Warkop teruslah ngomongin tentang Boneng, satpam itulah*

cerita-cerita, terus teman saya bilang tapi kasian ya sudah meninggal.”

Didin Boneng : “Hahahaha”

Pada konteks data pada menit ke-03:46 detik, Deddy Corbuzier menyampaikan tuturan kepada Indro dan Boneng. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast dan berupa tindak tutur deklaratif yang menyatakan, seperti dalam kalimat “*Jadi awalnya mengundang Om Boneng sama Om Indro karena teman saya tepat seminggu yang lalu itu meeting terus ngomongin tentang Boneng, satpam itulah cerita-cerita, terus teman saya bilang tapi kasian ya sudah meninggal*”. Data ini disampaikan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro dan Boneng. Tuturan tersebut termasuk dalam kategori deklaratif menyatakan karena bertujuan untuk memberitahukan informasi mengenai alasan awal mengundang Indro dan Boneng.

Berdasarkan tuturan di atas yang berhubungan langsung dengan konteksnya, deklaratif menyatakan termasuk dalam fungsi kolaboratif (bekerja sama). Fungsi ini tidak melibatkan tujuan sosial. Bukti lebih lanjut dari fungsi ini diperkuat dengan adanya unsur intonasi dalam pengucapan tuturan tersebut. Data yang berbeda ditemukan pada data berikut ini.

Data 2

Konteks : Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 05:03 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Indro kepada Boneng, dengan tujuan melarang Boneng agar tidak bicara sembarangan.

Didin Boneng : “Tapi ya, benar saya enggak ada sedikitpun ketersinggungan atau sakit hati dengan berita-berita

kaya gitu, dan saya yakin enggak tahu berapa lama lagi akan ada lagi.”

- Deddy Corbuzier : “Pasti”
 Indro & Deddy : “Beritanya”
 Didin Boneng : “Berita seperti itu, jadi buat saya”
 Indro : “*Jangan ah- jangan ah*”

Pada konteks data pada menit ke-05:03 detik, Indro menyampaikan tuturan kepada Boneng di dalam podcast. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur imperatif melarang yang terdapat dalam kalimat "*Jangan ah- jangan ah*". Data tersebut menunjukkan bahwa Indro melarang Boneng agar tidak berbicara sembarangan lagi.

Berdasarkan tuturan di atas dan konteks yang terkait, imperatif permintaan termasuk dalam fungsi kompetitif. Fungsi ini melibatkan tujuan sosial untuk meminta agar tidak bicara sembarangan. Bukti lebih lanjut dari fungsi ini diperkuat oleh unsur intonasi dalam pengucapan tuturan tersebut. Data yang berbeda ditemukan pada data berikut ini.

Data 3

Konteks : Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 01:01 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro dan Boneng dengan tujuan menanyakan keseriusan perkataan Indro. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

- Indro : “Baru ketemu lagi, udah lama banget.”
 Deddy Corbuzier : “*Serius om?*”
 Indro & Boneng : “Iya, iya sangat lama”

Pada konteks data menit ke- 01:01 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro dan Boneng. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast, data pada tuturan tersebut dalam tindak tutur interogatif yang berada pada kalimat “*Serius om*”. Pada data tersebut diutrakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro & Boneng. Data tersebut termasuk interogatif meminta karena menanyakan keseriusan perkataan Indro. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Berdasarkan tuturan di atas sekaligus berkaitan dengan konteks secara langsung maka interogatif termasuk ke dalam fungsi kompetitif meminta Fungsi tersebut melibatkan tujuan sosial untuk mendapatkan klarifikasi lebih lanjut. Berdasarkan fungsi tersebut bukti selanjutnya diperkuat dengan adanya unsur intonasi nada pengucapan tuturan.

Penelitian ini memiliki fokus pada tindak tutur ilokusi, karena peneliti bertujuan untuk menyelidiki maksud dari tuturan yang disampaikan dalam percakapan yang terjadi dalam sebuah podcast yang dipublikasikan di saluran YouTube milik Deddy Corbuzier.

Penelitian ini memilih pragmatik sebagai dasar teori karena peneliti, setelah mempelajari dan memahami ilmu pragmatik, menganggap bahwa ilmu pragmatik sesuai dengan tema penelitian ini. Ilmu pragmatik memfokuskan pada pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi manusia untuk berkomunikasi dan saling memahami satu sama lain.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang terbaru dan memperkaya pengetahuan dalam ranah pragmatik, khususnya dalam konteks tindak

tutur ilokusi. Penelitian ini untuk mendalami dan memperluas pemahaman tentang tindak tutur ilokusi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul dalam video podcast Deddy Corbuzier di platform media sosial YouTube. Hal ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi para pembaca.

Penelitian dengan topik tindak tutur ilokusi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, P. Y. C. (2023). Penelitian ini berjudul *“Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Bumi Manusia*. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, P. Y. C. berupa tuturan Ilokusi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan penelitian ini adalah bentuk tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Serta fungsi tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif menyatakan dan melaporkan, tindak tutur direktif pertanyaan dan perintah, tindak tutur komisif mengajak dan menawarkan, tindak tutur ekspresif meminta maaf dan memuji, dan tindak tutur deklaratif memaafkan dan menjatuhkan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Edo Frandika & Indawati (2020). Penelitian tersebut membahas tindak tutur ilokusi dalam Film Pendek Tilik(2018). Penelitian tersebut menggunakan metode pragmatik. Teori yang digunakan teori Searle. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik Simak bebas libat cakap dan catat. Hasil pembahasan disimpulkan menjadi dua, yaitu bentuk tindak tutur yang meliputi (deklaratif, imperatif, interogatif). Dan jenis tindak tutur ilokusi yang meliputi (asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nina (2020). Penelitian tersebut membahas tentang analisis tuturan deklaratif, interogatif, dan imperatif pada film “Habibie & Aiunun 1”. Teori yang digunakan yaitu teori searly dalam wijana (1996). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan SLBC (Simak bebas libat cakap) dan teknik catat. Hasil pembahasan dari penelitian ini yaitu tuturan deklaratif, interogatif, dan imperatif.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini mempunyai perbedaan pada masalah, objek, dan fokus yang diteliti. Penelitian ini memilih di fokuskan ke bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Adapun juga penelitian ini mempunyai persamaan terhadap penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji atau meneliti tentang tindak tutur ilokusi menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier?
- 2) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus terhadap bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier. Peneliti akan mendeskripsikan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi terhadap video podcast tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier.
- 2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier.

Manfaat Praktis:

- 1) Untuk mahasiswa, sumber ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian yang terkait dengan berbagai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi.
- 2) Bagi dosen, materi ini dapat menjadi bahan diskusi atau pertimbangan ketika mereka melakukan penelitian.
- 3) Penelitian ini juga memberikan manfaat kepada peneliti dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai bentuk dan fungsi

tindak tutur ilokusi. Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Selain itu, temuan penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan metode pengajaran dan pemahaman siswa terhadap aspek pragmatik bahasa.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian merupakan keyakinan dasar yang menjadi pijakan peneliti ketika menjalankan penelitian. Asumsi penelitian ini adalah Tindak tutur ilokusi dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier adalah seorang tokoh media dan YouTuber terkenal asal Indonesia. Ia memiliki saluran YouTube yang mencakup berbagai jenis konten, termasuk acara talk show, vlog, podcast, serta konten hiburan lainnya. Deddy Corbuzier terkenal karena berbagai video dan acara yang diunggahnya di saluran YouTube-nya. Dari beberapa konten Deddy Corbuzier mengindikasikan adanya tindak tutur ilokusi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang mencakup pembahasan mengenai masalah penelitian, dengan rincian meliputi penjelasan mengenai fokus penelitian, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang digunakan. Berikut adalah cakupan pada penelitian ini:

- 1) Fokus penelitian ini adalah pada tuturan dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier

- 2) Dalam penelitian ini, fokus akan ditempatkan pada dialog atau kalimat tuturan yang memuat bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam saluran Deddy Corbuzier
- 3) Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rekaman percakapan yang terdapat di saluran kanal YouTube milik Deddy Corbuzier.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk membantu peneliti dan pembaca dalam memahami topik yang sedang diteliti. Berikut adalah definisi istilah yang digunakan, antara lain.

- 1) Tindak tutur merujuk pada tuturan yang mengandung maksud atau unsur ilokusi yang memiliki dampak terhadap lawan bicara atau pendengarnya.
- 2) Tindak tutur ilokusi adalah bentuk atau jenis dari tindakan berbicara yang mengungkapkan niat atau tujuan pembicara dalam berkomunikasi.
- 3) Kanal YouTube Deddy Corbuzier adalah platform online milik Deddy Corbuzier, seorang selebriti dan entertainer asal Indonesia. Kanal ini berisi berbagai jenis konten, termasuk vlog, talk show, serta berbagai hiburan dan diskusi mengenai berbagai topik yang menarik. Deddy Corbuzier sering kali mengundang tamu-tamu terkenal dalam acara talk shownya dan memiliki audiens yang besar di YouTube.